

Judul : Ongkos Haji Naik, Tamliha: Panja BPIH Mau Lakukan Kunker
Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ongkos Haji Naik Tamliha: Panja BPIH Mau Lakukan Kunker

ANGGOTA Komisi VIII DPR Syaifullah Tamliha berharap, kenaikan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) 2023 tidak memberatkan calon jemaah haji.

Anggota Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) itu optimistis, BPIH tahun ini masih bisa berada di bawah Rp 50 juta.

"Kami upayakan kenaikan di bawah Rp 50 juta, tidak sampai Rp 69 juta. Pasca pandemi Covid-19, masyarakat yang hendak pergi haji harusnya kita permudah dan bantu," kata Tamliha di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, sejumlah komponen BPIH seperti penginapan atau hotel, tiket pesawat dan makanan yang selama ini menyedot biaya cukup besar, masih bisa disesuaikan dan diefisienkan.

Ketua DPP PPP ini mengaku, Komisinya telah membentuk Panitia Kerja (Panja) BPIH 1444 H/2023 M. Hal ini menyikapi naiknya ongkos naik haji yang diusulkan Kementerian Agama (Kemenag), yang naik dua kali lipat dibanding tahun 2022.

Karena itu, Komisi VIII melalui Panja BPIH akan melakukan kunjungan kerja (kunker) untuk memastikan nilai kontrak pemondokan, transportasi udara, konsumsi dan berbagai komponen pokok lainnya.

"Penginapan di Mekah, Madinah, Mina dan Arafah juga catering dan menunya. Serta angkutan udara dan darat, akan kami cek seksama di lapangan saat berada di Arab Saudi," ucapnya.

Tamliha mengatakan, hasil kunker nantinya akan menjadi bahan Panja Komisi VIII untuk menghitung besaran biaya haji agar tidak sampai setoran Rp 69 juta lebih bagi jemaah,



Syaifullah Tamliha

seperti usulan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

"Pokoknya, Fraksi PPP berharap tahun ini jemaah haji kita mendapatkan pelayanan yang baik. Kita harusnya bersyukur kuota haji sudah normal kembali diberikan Kerajaan Arab Saudi," katanya.

Sebelumnya, Kemenag mengusulkan BPIH tahun 2023/1444 H sebesar Rp 69.193.733,60. Jumlah ini 70 persen dari usulan rata-rata BPIH yang mencapai Rp 98.893.909,11.

Sebab, BPIH 2022 hanya Rp 98.379.021,09 dengan komposisi BPIH sebesar Rp 39.886.009,00 (40,54 persen) dan nilai manfaat sebesar Rp 58.493.012,09 (59,46 persen).

Sementara, usulan Kemenag untuk BPIH 2023 sebesar Rp 98.893.909,11 dengan komposisi BPIH Rp 69.193.734,00 (70 persen) dan nilai manfaat Rp 29.700.175,11 (30 persen).

Dengan demikian, ada kenaikan biaya yang harus dibayarkan jemaah dari Rp 39.886.009,00 tahun 2022 menjadi Rp 69.193.734,00 sebagai usulan tahun 2023. ■ KAL